

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media televisi merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang sangat efektif untuk membantu peningkatan pengetahuan siswa. Media televisi sangat membantu siswa dalam menampilkan gambar gerak dan benda-benda yang tidak dapat dilihat secara langsung.

Televisi dapat berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan berbagai informasi yang di sajikan oleh pembuat program. Televisi juga dapat di jadikan media pembelajaran karena dapat memberikan informasi secara lebih nyata kepada siswa, karena televisi merupakan jenis media yang dapat di nikmati dalam bentuk audio dan visual.

Setiap acara yang ditayangkan melalui televisi, dapat menjadi factor yang mempengaruhi perubahan perilaku pada diri siswa. Perubahan yang di maksud sesuai dengan dampak yang ditimbulkan terdapat pada bertambahnya pengetahuan dan pada perubahan pola diri seseorang seperti perubahan perilaku. Dan perubahan perilaku dapat pula terjadi karena adanya peniruan figure tertentu dalam tayangan televisi.

Dalam menonton televisi yang dapat berpengaruh pada perilaku siswa adalah adanya kebiasaan menonton jenis tayangan televisi yang mengandung unsur kekerasan serta dilakukan dalam kurun waktu yang lama dan secara rutin dilakukan.

Hasil pengamatan, perilaku anak yang ada di lingkungan keluarga seperti adik sepupu saya dan juga di lingkungan sekitar rumah, perilaku yang sering di amati adalah anak-anak mampu meniru langsung adegan yang di dilihat dalam tayangan televisi, contohnya seperti adegan berkelahi, adegan menyihir benda berubah menjadi binatang, dan adegan naik motor. Selain itu menonton televise juga dapat menjadikan anak mudah mengingat hal yang mereka dapat dari tayangan televisi, seperti menyanyikan lagu-lagu yang menjadi soundtrack dari

sinetron tersebut, mereka lebih hafal lagu-lagu itu ketimbang lagu anak-anak atau lagu kebangsaan.

Pendampingan yang dilakukan oleh orangtua ketika anak menonton televisi juga dapat berpengaruh pada hal-hal yang dapat dipelajari anak dari tayangan televisi. Jika pendamping mengarahkan anak dalam menonton televisi seperti memberi pengaturan waktu menonton tayangan televisi serta memberikan nasehat hal-hal yang baik dan buruk, maka anak dapat belajar hal yang positif dari tayangan tersebut..

Tayangan televisi atau jenis siaran merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam perubahan perilaku siswa. Tayangan televisi dan kebiasaan menonton acara informasi merupakan dua faktor yang saling berhubungan untuk mempengaruhi perilaku siswa. Tayangan televisi dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: a). Acara pendidikan, yaitu : jenis acara yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemirsa. Acara pendidikan di televisi dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan sekolah dan luar Pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah meliputi acara pengetahuan pelajaran sekolah (Matematika, IPA, dan yang lainnya) dan cerdas cermat. Acara pendidikan luar sekolah meliputi acara ceramah agama. b). Acara Informasi, yaitu: jenis acara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemirsa, contohnya: berita, informasi mengenai kesehatan, informasi mengenai profil tokoh, dan film dokumenter. c). Acara hiburan, yaitu jenis acara yang bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat, berupa film, sinetron, kuis, drama, komedi, musik, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas bahwa perilaku menonton akan berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik dan faktor yang mempengaruhinya. Dan alasan saya mengambil judul tersebut karena saya melihat banyak perilaku anak-anak yang terjadi saat setelah mereka menonton televisi, contohnya seperti anak meniru adegan yang mereka lihat di sinetron seperti berkelahi, menyanyikan lagu soundtrack dari sinetron tersebut dan lebih sering berada

di depan televisi ketimbang bermain dengan teman-temannya . Sehingga peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam sebuah karya ilmiah dengan formulasi judul “**Analisis Perilaku Menonton Televisi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat siswa SD Menonton siaran televisi di rumah yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran di rumah.
- b. Siaran televisi dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana tingkat perilaku menonton televisi pada siswa kelas V SD di Kec, Kota Selatan Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perilaku menonton televisi pada siswa kelas V SD di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang langsung maupun tidak langsung yang terkait dalam pengembangan acara televisi dan pendidikan sehingga dapat menghasilkan sebuah program yang sinergi dengan pendidikan. Secara lebih khusus penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui seberapa jauh manfaat tayangan televisi terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Hal ini karena siswa terkadang

hanya memilih acara hiburan untuk ditonton, tetapi tidak acara informasi sebagai sumber pengetahuan. Secara lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat tercapai antara lain:

1. Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk pengembangan kajian ilmiah yang sistematis dan komprehensif dalam pengembangan keilmuan pendidikan.
2. Kegunaan praktis, diharapkan peneletian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.